

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TRANSLITERASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Kajian Pustaka	11
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Kegunaan Hasil Penelitian.....	14
H. Definisi Operasional	15
I. Metode Penelitian.....	16
J. Sistematika Pembahasan	19

BAB II	TINJAUAN UMUM TENTANG CERAI TALAK, VERSTEK DAN VERZET, SERTA GUGATAN REKONVENSI	
	A. Talak	
	1. Pengertian Talak	21
	2. Akibat Terjadinya Talak	22
	B. Verstek dan Upaya Hukum Verzet (Perlawanan)	27
	C. Formulasi Putusan.	28
	D. Rekonvensi	
	1. Pengertian Rekonvensi.....	30
	2. Syarat Formil Gugatan Rekonvensi.....	31
	3. Komposisi Para Pihak Dihubungkan Dengan Gugatan Rekonvensi	34
	4. Tujuan Gugatan Rekonvensi	36
	5. Sistem Pemeriksaan Konvensi dan Rekonvensi	37
BAB III	FORMULASI PUTUSAN PERKARA <i>VERZET</i> NOMOR: 1884/Pdt.G/ <i>VERZET</i> /2012/PA.Kab.Mlg	
	A. Sekilas Tentang Pengadilan Agama Kabupaten Malang	41
	B. Formulasi Putusan Nomor 1884/Pdt.G/ <i>VERZET</i> /2012/PA.Kab.Mlg	43
BAB IV	TINJAUAN YURIDIS TERHADAP FORMULASI PUTUSAN PERKARA <i>VERZET</i> ATAS PUTUSAN <i>VERSTEK</i> PADA PERKARA NOMOR: 1884/Pdt.G/ <i>VERZET</i> /2012/PA.Kab.Mlg	
	A. Tinjauan Yuridis terhadap Formulasi Putusan Perkara <i>Verzet</i> atas Putusan <i>Verstek</i> pada Perkara Nomor: 1884/Pdt.G/ <i>VERZET</i> /2012/PA.Kab.Mlg.....	67

B. Tinjauan Yuridis terhadap Putusan <i>N.O (Niet Onvankelijkverklaart)</i> dalam Gugat Rekonvensi Cerai Talak pada Perkara <i>Verzet</i> dengan Perkara Nomor: 1884/Pdt.G/ <i>Verzet</i> /2012/PA.Kab.Mlg	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gugatan Konvensi dan Rekonvensi	1



DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam system tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambing huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut

Arab		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṯ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)



ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin di lambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fatha* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *arba’au*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *Tirmizi*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *Yūnus*.



3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan *huruf*, transliterasinya dalam tulisan Latin di lambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap اَ dilambangkan dengan huruf *aw*, misalnya Syawkāniy.
 - b. Vokal rangkap اِ dilambangkan dengan huruf *ay*, misalnya Zuḥayliy
4. Vokal panjang atau *muddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *imkān*, *zarī'ah*, dan *murū'ah*.
5. *Syyadah* atau tasydīd yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau tasyiid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *haddun*, *syaddun*, *tayyib*.
6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *at-tajribah*, *al-hilāl*.
7. *Tā' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti ber*harakat sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *tā' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya *ru'yah al-hilāl* atau *ru'yatul hilal*.
8. Tanda *apostrof* (‘) sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *ru'yah*, *fuqahā'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *ibrāhīm*.